BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aliran kas bebas dan struktur aktiva terhadap rasio *leverage*, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aliran kas bebas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio *leverage* pada PT. BUMI Resources Tbk. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa aliran kas bebas berbanding searah dengan rasio *leverage*. Semakin besar aliran kas bebas, maka semakin besar pula rasio *leverage*nya Dimana hasil uji statistik korelasi antara aliran kas bebas terhadap rasio *leverage* arahnya positif ini berarti apabila aliran kas bebas meningkat maka Rasio *leverage* akan meningkat. Selanjutnya Rasio *leverage* dipengaruhi sebesar 93,89% oleh aliran kas bebas, sementara sisanya sebesar 6,1039% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Struktur Aktiva memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio *leverage* pada PT. BUMI Resources Tbk. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa struktur aktiva berbanding searah dengan rasio *leverage*. Semakin besar struktur aktiva, maka semakin besar pula rasio *leverage*nya. Dimana hasil uji statistik struktur aktiva terhadap Rasio *leverage* terdapat hubungan yang rendah antara Struktur aktiva terhadap Rasio *leverage*..

Selanjutnya dapat diketahui bahwa perubahan Rasio *leverage* dipengaruhi sebesar 52,1284% oleh struktur aktiva, sementara sisanya sebesar 47,8716% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Aliran kas bebas dan struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio *leverage* pada PT BUMI Resources Tbk. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa aliran kas bebas dan struktur aktiva memiliki hubungan yang kuat dengan rasio *leverage* pada PT BUMI Resources Tbk.. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara Aliran kas bebas dan Struktur aktiva Terhadap Rasio *leverage*. Rasio *leverage* dapat dijelaskan oleh variabel aliran kas bebas dan Struktur aktiva sebesar 94,9% sedangkan sisanya 5,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut:

1. Aliran kas perusahaan yang tidak tersedia dan ditambah utang dan beban bunga yang besar membuat perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya sebaiknya jumlah aliran kas yang tersedia lebih besar daripada jumlah hutang yang dimiliki karena aliran kas bebas yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang tinggi.

2. Struktur aktiva yang meningkat menunjukan perusahaan sedang melakukan investasi aktiva tetap dibandingkan aktiva lainnya. Aktiva tetap sering kali disebut sebagai *the earning assets* (aktiva yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan) sebaiknya tidak perlu menjual aktiva tetap yang dimiliki bila keadaan perusahaan masih bisa terkendali karena tanpa adanya mesin dan peralatan-peralatan lain, perusahaan tidak akan dapat memproduksi barang jadi.
3. Nilai rasio tersebut sebaiknya rendah, perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi memiliki risiko kerugian yang lebih besar daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih rendah. Karena keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi.